

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perdagangan di era globalisasi yang semakin meningkat, konsumen bukan sekedar menginginkan kualitas produk, namun juga pelayanan (*service*) yang bagus, pengiriman menguntungkan serta harga yang lebih murah menjadi pertimbangan bagi setiap pengguna produk. Sebagai pelaku bisnis perusahaan harus mampu bersaing di era globalisasi ini, menjadikan setiap bisnis untuk menawarkan produk dan layanan terbaik. Keadaan inilah yang mengharuskan perusahaan untuk menjaga dan mempertahankan kelangsungan proses produksi (Ameri, 2014).

Untuk menjaga kelangsungan proses produksi, dilakukan manajemen persediaan atau disebut *logistic departmen*, di dalam bagian *logistic* ini terdapat sebuah kegiatan *supply chain management (scm)* yang merupakan aktifitas yang melibatkan serangkaian kegiatan mencari sumber bahan baku, memperoleh bahan baku dengan harga terbaik, dan mengoordinasikan upaya visibilitas pada perusahaan. Kelangsungan proses produksi sebuah perusahaan sangat berkaitan dengan bahan baku sehingga menjadikan peran bahan baku sangat penting dalam sebuah perusahaan. Baiknya kualitas bahan baku, akan mempengaruhi hasil produk yang baik. Gabungan dari bahan baku akan menjadi satu pada barang jadi. Bahan baku dan bahan tambahan merupakan suatu kepentingan yang mendasar, karena bahan baku inilah modal terjadinya proses produksi sampai hasil produksi (Sulaiman & Nanda, 2015). Ketiadaan bahan baku yang diperlukan dalam

perusahaan mengakibatkan pelaksanaan proses produksi terhenti, keterlambatan datangnya pesanan juga akan berpengaruh pada proses produksi. Untuk menutupi hal itu biasanya Perusahaan mengambil alternatif lain yaitu mendatangkan bahan baku dari pemasok lain dengan jumlah yang kecil sehingga perusahaan akan mengeluarkan biaya yang lebih mahal agar proses produksi dapat kembali berjalan dengan baik. Persediaan bahan baku tidak hanya berpengaruh pada proses produksi tapi juga menyangkut kualitas dan biaya. Pengeluaran biaya yang minim dan kualitas produk yang tinggi adalah keinginan yang diharapkan setiap perusahaan. Maka demikian perusahaan harus lebih peduli dalam memilih dan mengendalikan pengadaan persediaan bahan baku. Kata *Supplier* tidak terlepas dalam keberhasilan dalam memenuhi bahan baku (Hati & Fitri, 2017). *Supplier* adalah Pihak penyedia bahan baku. Peranan *supplier* ini sangat berpengaruh pada pencapaian tujuan perusahaan. Kinerja *supplier* juga akan mempengaruhi kinerja perusahaan serta kualitas *output* yang dihasilkan. Maka dari itu perusahaan dituntut untuk lebih selektif dalam memilih *supplier*. Pengambilan keputusan dalam memilih *supplier* bukanlah perkara mudah dan harus mempertimbangkan beberapa kriteria yang sesuai dengan tujuan perusahaan.

Secara umum, Ada beberapa kriteria-kriteria yang perlu di pertimbangkan dalam proses seleksi *supplier* ; kualitas, harga, kecepatan merespon, inovasi, pelayanan, fleksibilitas, organisasi, manajemen, dan risiko. Setelah kriteria ditetapkan dan calon *supplier* yang tersedia, selanjutnya perusahaan akan melakukan pengambilan keputusan *supplier* mana yang akan dipilih sebagai mitra untuk bekerja sama (Vaidya & Kumar, 2014)

Kota Batam merupakan sektor yang membutuhkan pemasok dalam jumlah besar. Perusahaan-perusahaan elektronik dan perusahaan manufaktur lainnya mengambil peran dalam kemajuan industri di kota Batam. Sektor perindustrian di kota Batam melibatkan *supplier* yang menjadi pemasok bahan baku, baik didalam negeri bahkan dari luar negara Indonesia. Letak geografis kota Batam yang strategis memudahkan *supplier* menjangkau sektor-sektor Industri yang ada di kota Batam. PT Amber karya berdiri sejak tahun 2004, yang merupakan anak cabang dari PT Seac.Sg di Singapore. PT. Amber Karya bergerak dibidang manufaktur *wire assembly Cable*. Produk yang dihasilkan adalah *wire* yang digunakan alat-alat listrik, seperti kabel mesin setrika pakaian, *Coffe maker mesin*, *Ac container*, dan lain-lain. Dalam pembuatan *wire* menggunakan beberapa *terminal part*. *Terminal* adalah *part* menyambung Antara *wire* dengan aliran listrik. *Terminal part* terbuat dari logam/tembaga, yang berfungsi sebagai konduktor/induktor untuk menyambungkan atau mengalirkan energi listrik pada mesin. Peran *Terminal part* ini sangat *critical* pada produk *wire* yang dihasilkan PT Amber Karya.

Saat ini PT Amber karya memiliki 4 *suplier* untuk pembelian bahan baku *terminal part*. PT. Amber Karya belum melakukan penilaian secara optimal dari ke-4 *supplier* yang bekerjasama untuk pemasok bahan baku *terminal part* saat ini, Sehingga keterlambatan persediaan bahan baku *terminal part* sering terjadi, Keterlambatan ini sangat mengganggu proses produksi dan *downtime* pada perusahaan sehingga mengakibatkan perusahaan mengalami peningkatan biaya produksi. Selain itu produk cacat pada bagian *terminal part* sering di temukan, karena kualitas bahan baku dari *supplier* kurang baik. Permasalah ini dikarenakan

PT. Amber Karya masih kurang selektif dalam memilih supplier pembelian bahan baku *Terminal Part* karna belum menentukan kriteria dan subkriteria dalam pemilihan supplier. Maka dari itu perlunya dilakukan evaluasi pemilihan *supplier* terbaik dari ke 4 *supplier* bahan baku *terminal part* yang bekerja sama dengan PT. Amber Karya pada saat ini. penulis memakai metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* Untuk membantu memilih *supplier* terbaik berdasarkan beberapa kriteria diinginkan PT. Amber Karya

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kriteria dan subkriteria dalam pemilihan *supplier* bahan baku *Terminal part* pada PT. Amber Karya Batam belum ditetapkan.
2. PT. Amber Karya Batam belum memilih *supplier* yang terbaik.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apa kriteria dan subkriteria untuk memilih *supplier* bahan baku *Terminal part* pada PT Amber Karya Batam.
2. *Supplier* mana yang terbaik untuk pembelian bahan baku *Terminal part* pada PT Amber Karya Batam.

1.4 Batasan Masalah

1. Penelitian dilakukan pada Department logistik di PT Amber KaryaBatam.
2. *Supplier* yang digunakan dibatasi hanya 4 *supplier* untuk pembelian bahan baku terminal part pada PT Amber Karya.
3. Informasi perbandingan harga bahan baku *terminal part* dari masing-masing *supplier* yang bekerja sama dengan PT Amber Karya.

4. Menggunakan informasi data *incoming reject* untuk produk cacat *terminal part*
5. Metode penelitian menggunakan AHP (*Analytical Hierarchy process*)
6. Pemecahan masalah sebatas penawaran saran untuk digunakan memilih *supplier* yang terbaik untuk pembelian bahan baku *Terminal Part* pada PT. Amber Karya.

1.5 Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan dilakukanya penelitian :

1. Mengetahui kriteria-kriteria dan subkriteria yang digunakan dalam menentukan bobot penilaian *supplier* menggunakan metode AHP
2. Menentukan *Supplier* terbaik pada PT. Amber Karya untuk pembelian bahan baku *Terminal part*

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Memperluas wawasan serta keterampilan penulis dan pembaca terhadap penelitian yang diangkat, yaitu tentang pemilihan *supplier* dengan menggunakan metode AHP.
2. Bisa menjadi acuan untuk penulis dan pembaca, jika menghadapi masalah yang sama.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat untuk PT. Amber Karya dari penelitian ini yaitu :

- a. Dapat memberikan informasi guna meningkatkan kualitas produk wire di PT. Amber Karya
 - b. Dapat membantu PT. Amber Karya dalam menentukan *supplier* terbaik yang sesuai dengan kriteria yang di tetapkan. Maka kinerja manajemen logistik atau bagian pengadaan persediaan, yang dapat memberikan nilai tambah bagi PT. Amber Karya.
2. Bagi Universitas Putra Batam

Dapat menjadi acuan mahasiswa/i di Universitas Putera Batam saat menghadapi masalah dengan pokok pembahasan yang serupa.